

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
DENGAN STRATEGI CARD SORT MATERI MENGGOLONGKAN
HEWAN DARI MAKANANNYA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**THERESIA SRI SURYANI
NIM : F.34210330**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
DENGAN STRATEGI CARD SORT MATERI MENGGOLONGKAN
HEWAN DARI MAKANANNYA**

Theresa Sri Suryani, Nanang Heryana, Ahmad Yani
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Untan Pontianak
Email : theresia_melawi@gmail.com

Abstract: This research aim to explain study process use strategy study of card sort, and to increase quality of result learn student after using strategy study of card sort at items classify animal of its food in class of IV SDN 05 Pemuar Sub-Province of Melawi. Method which is used in this research is Research Of Action Class (PTK) by using strategy study of executed sort card by 2 cycle, where each;every its cycle consist of planning step, execution, and observation of refleksi. Population in this research is entire/all class student of IV in SDN 05 Pemuar Sub-Province of Melawi amounting to 20 student. Result of in this research before performed by action of sort card result of learning student is 54,5; later then after performed by action at cycle of I result of learning student mount to become 70 and at cycle of II its result happened the make-up of which is signifikan result of learning student become 81. Conclusion in this research that strategy study of sort card can improve result learn class student of IV SDN 05 Pemuar Sub-Province of Melawi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskanproses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, dan untuk meningkatkanmutu hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *card sort*pada materi menggolongkan hewan dari makanannya di kelas IV SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalahPenelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*yang dilaksanakan dengan 2 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi yang berjumlah 20 siswa. Hasil dalam penelitian ini sebelum diadakan tindakan*card sort* hasil belajar siswa adalah 54,5; kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 70 dan pada siklus II hasilnya terjadi peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa menjadi 81. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran, Card Sort, Ilmu Pengetahuan Alam.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut antara lain guru, orang tua dan siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu

memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Saatini guru dituntut lebih kreatif, inovatif, menempatkan siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek belajar dan pada akhirnya bermuara pada proses pembelajaran yang menyenangkan, gembira dan demokratis yang menghargai setiap pendapat sehingga pada akhirnya substansi pembelajaran benar-benar dihayati.

Metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan metode dan strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik. Sehingga pengajar sangat perlu untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Menciptakan suasana kelas yang hidup, menyenangkan, harmonis, tidak tertekan, sehingga peserta didik dapat mengkritisi, memahami, mengemukakan pendapat dan pandangannya, baik secara perorangan maupun kelompok terhadap materi atau topik bahasan yang diciptakan dan dapat menyemangati peserta didik untuk senang belajar (Hujair, 2009).

Penelitian ini mengambil subyek penelitian di di SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi. Hal tersebut karena masih kurangnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas tersebut, untuk semester genap tahun pelajaran 2013/2014 nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV SDN 05 Pemuar hanya mencapai 54,5 dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dari 20 siswa hanya 5 siswa yang tuntas, sedangkan 15 siswa lainnya memperoleh skor nilai di bawah KKM. Melihat kondisi tersebut peneliti memandang perlu untuk mencoba mengadakan penelitian menggunakan strategi pembelajaran *card sort* (sortir kartu) pada materi menggolongkan hewan dari makanannya di kelas IV SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi.

Pemecahan masalah seyogyanya berlandaskan pada suatu pendekatan yang bersifat ilmiah yaitu melalui penelitian atau riset pendidikan yang dilakukan oleh para guru yang secara langsung berhadapan dengan masalah-masalah pembelajaran. Penelitian semacam ini dikenal dengan riset tindakan kelas atau penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan penelitian tindakan kelas akan diperoleh kemanfaatan berupa perbaikan praktis, yang meliputi penanggulangan berbagai permasalahan belajar yang dialami siswa baik yang diajar oleh guru sebagai pelaku PTK maupun siswa lain pada umumnya (Achmad Hufad, 2009).

Strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang telah dirancang guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru dan siswa. Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.

Strategi pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran sekaligus juga menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Dalam model pembelajaran aktif, pengajar sangat senang bila peserta didik berani mengungkapkan gagasan dan pandangan mereka, berani mendebat apa yang dijelaskan pengajar karena mereka melihat dari segi yang lain.

Card sort bisa disebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.

Strategi *Card Sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. *Card sort* adalah mencocokkan atau menyamakan antara kartu yang sudah ditentukan dan siswa mencari pasangannya masing-masing. Kelebihan dari strategi *card sort* adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan, dapat membina siswa untuk bekerja sama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.

Metode *card sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengolongan sifat, faktat tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih (Sberman, 2009).

Metode *card sort* ini cocok untuk menerapkan pendidikan karakter tentang kerjasama dan juga melatih para siswa untuk melakukan analisa dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran sebelumnya. Penerapan metode ini memerlukan kesiapan dari guru untuk menyiapkan bahan materi pembelajarannya dan juga rencana untuk membuat suasana kelas menjadi kompetitif untuk para siswa.

Penerapan pembelajaran dengan metode *card sort* ini dilakukan dengan berbagai tahap yaitu tahap persiapan/perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kelebihan dari metode *card sort* yaitu membuat peserta didik aktif dalam belajar, membuat peserta didik dalam belajar membiasakan untuk bekerja sama, merangsang kemampuan berfikir peserta didik. Sedangkan kekurangan dari metode *card sort* diantaranya kelas sulit dikelola, memerlukan waktu banyak dalam penerapannya, suasana kelas gaduh.

Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktivitas belajar adalah keaktifan (kegiatan) yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar yang dimaksud yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meliputi kesiapan mengikuti pelajaran, respon saat menerangkan, kesungguhan dalam pengamatan, dan hasil pengamatan.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru (Nasution, 2006). Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Dalam teori belajar terdapat tiga variabel utama dalam belajar di sekolah yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa.

Materi dalam penelitian ini adalah materi menggolongkan hewandarimakanannya menjadi obyek yang akan diteliti, materi tersebut termasuk dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV. Adapun alasan mengapa materi menggolongkan hewandarimakanannya ini dijadikan obyek penelitian dikarenakan seluruh peserta didik harus mengenal, mengetahui serta memahami materi menggolongkan hewandarimakanannya sehingga peserta didik diharapkan dapat mengetahui jenis-jenis hewandarimakanannya secara menyeluruh.

METODE

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka bentuk penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (*classroom action research*) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan di kelas IV SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi dengan 2 siklus penelitian. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan melakukan tindakan-tindakan baik secara mandiri maupun kolaborasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 20 orang.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan dengan meningkatkan kemampuan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperbaiki pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilaksanakannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktek pembelajaran dilaksanakan (Achmad Hufad, 2009).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahapan, yaitu tahap persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas direncanakan melalui beberapa siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam penelitian tindakan kelas ini alat pengumpul data yang digunakan yakni lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan tes tertulis.

Teknik pengeumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan pengukuran hasil belajar siswa dengan lembar tes tertulis setelah siswa mengerjakan soal tes tertulis setiap akhir siklus.

- a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik dan instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan secara matang pada tahapan perencanaan ini.

Pada tahap pertama ini, rencana tindakan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan kajian pendahuluan (refleksi awal). Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji berbagai permasalahan pada mata pelajaran menggolongkan hewan dari makanannya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahapan ini merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti mengamati jalannya pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini bukan hanya sebagai peneliti, akan tetapi peneliti juga berperan sebagai perencana, pengarah, motivator agar praktisi dapat menjalankan perannya sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan.

c. Tahap Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Tahapan ini pada dasarnya bersifat simultan dengan tahap pelaksanaan tindakan (*acting*). Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan pedoman observasi yang dilengkapi dengan catatan kegiatan lapangan sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan PTK. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya.

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dari yang telah dilakukan melalui kegiatan: (a) melakukan analisis yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan; (b) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan; (c) membahas kendala-kendala yang ditemukan berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan; (d) melakukan interpretasi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh, yang selanjutnya dilihat relevansinya dengan teori serta rencana yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan kegiatan inti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara umum tentang cara mengajar yang digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran

yang kemudian dispesifikasikan pada salah satu model pembelajaran (Fahrul, 2011).

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dimulai dengan menyeleksi atau memilih-milah data yang diperlukan. Setelah semua data terkumpul, data tersebut dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian data melalui teknik observasi dan teknik pengukuran dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Nilai rata-rata

P = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah siswa

Penyajian Data

Penyajian data oleh peneliti berupa tabel dan narasi yang meliputi: Penyajian hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa. Dari data-data itu dapat diketahui perkembangan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa selama penelitian dilaksanakan. Indikator kinerja berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa di dalam prosedur penelitian tindakan kelas, dengan indikatornya apabila hasil belajar siswa lebih dari atau sama dengan nilai 70 maka siswa telah berhasil mencapai skor minimum KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Penelitian untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Oktober 2012 pukul 09.30 – 10.40 WIB di kelas IV SDN 05 Pemuar Kabupaten Melawi dengan subjek pengamatan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *card sort* ini adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan:

Sebelum pelajaran dimulai, guru meminta siswa merapikan pakaian dan tempat duduk yang belum rapi. Setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serempak, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa.

2) Kegiatan Inti:

Dalam kegiatan awal ini guru juga menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung, karena pembelajaran kali ini agak berbeda dari yang biasanya yaitu dengan strategi *card sort*. Selanjutnya langkah pertama guru adalah guru membagikan potongan kertas yang berisi soal dan pertanyaan kepada siswa, setelah dirasa semua siswa sudah mendapatkan masing-masing maka guru meminta siswa untuk mencocokan soal dan jawaban dari tiap-tiap potongan kertas tersebut. Setelah semua siswa mencocokan masing-masing pertanyaan dan jawabannya, guru memberikan jawaban atau menunjukkan yang tepat dari pertanyaan dalam potongan kertas yang dibagikan pada siswa.

Pada tahap selanjutnya guru meminta kepada siswa agar memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas bersama, setelah itu guru mengadakan evaluasi dan memotivasi siswa agar materi Menggolongkan Hewan dari Makanannya ini benar-benar dipahami.

3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan PR untuk siswa.

Melihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus menunjukkan masih banyak siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar, hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas hanya 54,5 dimana hanya 5 siswa yang diatas KKM atau hanya 25% dan 15 siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan atau 75%.

Setelah itu diadakan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang terdiri dari 2 siklus. Pada siklus I menunjukkan hasil nilai rata-rata siswa mencapai 70, yang terdiri dari 12 siswa (60%) mencapai KKM dan 8 siswa (40%) belum mencapai KKM. Selanjutnya pada siklus II didapatkan hasil peningkatan hasil belajar siswa yakni 100% siswa atau 20 orang siswa sudah mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 1 Perbandingan Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

No	Nama Siswa	Nilai Pra PTK	Nilai Siklus I	Keterangan	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Yosef Arbelo	30	70	Meningkat	90	Meningkat
2	Andreas	40	80	Meningkat	80	Tetap
3	Juliana Rila	30	70	Meningkat	80	Meningkat
4	Bertolomeus Dery	50	50	Tetap	70	Tetap
5	Migel Steven	60	60	Tetap	90	Meningkat
6	Pramesti Devi M	50	90	Meningkat	90	Tetap
7	Aleksander	70	80	Meningkat	80	Tetap
8	Sinerula	50	70	Meningkat	70	Tetap
9	Sinerolo	80	80	Tetap	80	Tetap
10	Andini	60	60	Tetap	80	Meningkat
11	Vivi Sephani	40	60	Meningkat	70	Meningkat
12	Sintia Zifka Nastya	50	80	Meningkat	90	Meningkat
13	Enjelina	30	50	Meningkat	80	Meningkat
14	Enjelika	90	90	Tetap	90	Tetap
15	Kadran	40	60	Meningkat	70	Meningkat
16	Gustin Antolin	60	80	Tetap	80	Tetap
17	Simeon Frem	60	60	Tetap	80	Meningkat
18	Windi Sentia Sari	80	80	Tetap	90	Meningkat
19	Belalusita	50	60	Meningkat	70	Meningkat
20	Hary Saputra G	70	70	Tetap	90	Meningkat

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I memang terjadi peningkatan, namun masih ada beberapa yang belum menunjukkan peningkatan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa banyak yang asyik mengobrol sendiri dengan temannya, malu-malu dan malas-malasan dalam proses pembelajaran yang sedikit berbeda tersebut. Karena strategi *card sort* ini lebih menekankan pada aspek kerja sama dan keaktifan dalam pembelajaran. Pada siklus II terjadi peningkatan yang maksimal dikarenakan siswa menyimak dan memperhatikan sungguh-sungguh didalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran *card sort*. Siswa dapat merespon dan menangkap dengan baik apa yang telah diperintahkan dan dicontohkan oleh guru, siswa secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang baru.

KESIMPULAN

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas di SDN 05 Pemuar dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* menunjukkan indikator peningkatan yang signifikan dimulai dari Pra PTK, PTK Siklus I dan PTK Siklus II. Walaupun semua siswa sudah mencapai KKM, namun masih perlu perbaikan kedepannya dalam proses pembelajaran tersebut. Agar standar KKM dalam pembelajaran atau hasil belajar siswa lebih meningkat ataupun bisa mendapatkan nilai yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hufad., (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hujair., (2009). *Metode dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik*. Tersedia pada <http://podoluhur.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2011.
- Nasution., (2006). *Pengertian Hasil Belajar*. Tersedia pada <http://www.hasiltesguru.com>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2014.
- Sberman, Mel., (2009). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

